

## ABSTRAK

Vaksinasi COVID-19 adalah bagian penting dari upaya penanganan pandemi COVID-19 yang menyeluruh dan terpadu meliputi aspek pencegahan dengan penerapan protokol kesehatan: menjaga jarak, mencuci tangan pakai sabun dan memakai masker (3M), vaksinasi COVID-19. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan diketahui dari 20 responden yang ada, sebanyak 75% menolak vaksinasi COVID-19. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan penerimaan masyarakat terhadap Vaksin COVID-19. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang berusia 18 tahun ke atas di wilayah Puskesmas Ciawi Kabupaten Bogor dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *kouta sampling* dengan besar sampel 174 sampel. Penelitian menggunakan data primer. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan analisis data bivariat menggunakan uji *chi-square*. Analisis data yang dilakukan menggunakan uji statistik *chi-square* Hasil analisa univariat dan bivariat : Penerimaan rendah 92 orang (52,9%) dan tinggi 82 orang (47,1%), Usia 18-25 tahun 45 orang (25,9%), usia 26-45 orang (54%), usia  $\geq 46$  tahun 35 orang (20,1%), pendidikan tidak bersekolah 2 orang (1,1%), SD 24 orang (13,8%), SMP 34 orang (19,5%), SMA 39 orang (22,4%), D3 19 orang (10,9%), S1 50 orang (28,7%), S2 6 orang (3,4%), Riwayat Terinfeksi COVID-19 tidak memiliki riwayat 123 orang (70,7%) dan memiliki riwayat 51 orang (29,3%), Pengetahuan buruk 91 orang (52,3%) baik 83 orang (47,7%), peran tokoh agama dan masyarakat rendah 46 orang (26,4%) dan tinggi 128 orang (73,6%), peran petugas kesehatan rendah 57 orang (32,8%) dan tinggi 117 orang (67,2%). Berdasarkan analisis Bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara usia ( $p$  value = 0,000, PR = 2,004, pendidikan ( $p$  value = 0,004 PR = 1,546) , Riwayat terdiagnosa COVID-19 ( $p$  value= 0,000 PR=0,589). Pengetahuan ( $p$  value= 0,000 PR=2,584), peran tokoh agama ( $p$  value= 0,002 PR=1,631), Terdapat hubungan yang bermakna antara peran tokoh agama ( $p$  value=0,002 PR=1,579). Diharapkan kepada instansi terkait agar lebih mengedukasi masyarakat dengan memberikan informasi yang lebih jelas dan transparan mengenai COVID-19 serta mengkapanyekan pentingnya vaksin COVID-19.

**Kata Kunci** : Penerimaan Vaksin COVID-19, COVID-19, Pengetahuan  
Pustaka : (2008-2021)